

ABSTRAK

Farikha Qurrotul Aini, 12102193090, **TINDAK ABORSI AKIBAT TERINDIKASI VIRUS ZIKA PERSPEKTIF PAKAR MEDIS DAN ULAMA KABUPATEN SIDOARJO**, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag

Kata Kunci : Aborsi, Virus Zika, Hukum Pakar Medis dan Ulama

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tindakan aborsi yang terindikasi terkait dengan infeksi virus Zika, dengan memperhatikan pandangan dari dua perspektif utama, yaitu perspektif pakar medis dan ulama. Kabupaten Sidoarjo menjadi fokus penelitian sebagai konteks lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pakar medis dan ulama, serta analisis dokumen terkait. Kasus aborsi terindikasi virus Zika di Kabupaten Sidoarjo memunculkan kompleksitas dalam penanganannya. Dari perspektif medis, penelitian ini mengkaji aspek epidemiologi, gejala, dan dampak virus Zika pada kehamilan. Sementara itu, dari sudut pandang ulama, dianalisis pandangan agama terkait dengan aborsi dalam kondisi darurat kesehatan.

Rumusan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana praktik Aborsi janin yang terkena virus zika? 2) Bagaimana pandangan pakar medis di Kabupaten Sidoarjo tentang Aborsi janin yang terkena virus zika? 3) Bagaimana pandangan ulama di Kabupaten Sidoarjo tentang Aborsi janin yang terkena virus zika?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian empiris deskriptif, dan pendekatan penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer dan data sekunder yaitu dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Praktik aborsi pada janin yang terinfeksi virus zika dalam pelaksanaannya sama dengan praktik aborsi pada umumnya meskipun penyebab tindakan aborsi berbeda-beda. Aborsi bisa dilakukan dengan pilihan antara aborsi dengan pil dan kuretase tergantung pada berbagai faktor, termasuk usia kehamilan, kondisi kesehatan, preferensi pasien, dan pertimbangan medis lainnya 2) Para medis sepakat menyatakan jika tindakan aborsi bukan jalan yang utama karena masih menjadi kontroversi dan memerlukan pertimbangan. Sehingga sebaiknya dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap sang ibu dan bayinya sehingga jangan terburu-buru untuk aborsi. 3) Terdapat perbedaan antara ketiga ulama, ada yang berpendapat boleh dan ada juga yang tidak memperbolehkan tindakan aborsi. Karena tindakan tersebut harus didasarkan pada hukum syara' yang sesuai dengan aturan yang

terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits. Menurut ulama melakukan aborsi adalah haram atau suatu tindakan yang melawan hukum, namun ada beberapa aspek yang bisa dikatakan boleh melakukan aborsi dengan syarat adanya suatu alasan medis.

ABSTRACT

Farikha Qurrotul Aini, 12102193090, **ACT OF ABORTION DUE TO ZIKA VIRUS INDICATIONS PERSPECTIVE OF MEDICAL EXPERTS AND Ulama IN SIDOARJO DISTRICT**, Thesis, Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, Supervisor: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag

Keywords : Abortion, Zika Virus, legal medical Experts and ulama

This research aims to explore the act of abortion which is indicated to be related to Zika virus infection, by taking into account views from two main perspectives, namely the perspective of medical experts and clerics. Sidoarjo Regency is the focus of research as a local context. This research uses qualitative methods with data collection techniques through in-depth interviews with medical experts and ulama, as well as analysis of related documents. The abortion case indicated by the Zika virus in Sidoarjo Regency raises complexities in handling it. From a medical perspective, this study examines the epidemiological aspects, symptoms and impact of the Zika virus on pregnancy. Meanwhile, from the ulama's perspective, religious views related to abortion in health emergencies are analyzed.

The formulation of this research is: 1) What is the practice of abortion of fetuses affected by the Zika virus? 2) What are the views of medical experts in Sidoarjo Regency regarding abortion of fetuses affected by the Zika virus? 3) What is the view of ulama in Sidoarjo Regency regarding abortion of fetuses affected by the Zika virus?

The method used in this research is descriptive empirical research method, and the research approach is to use a qualitative approach. Data collection methods used were interviews and documentation. The data sources obtained were primary data and secondary data, namely from books and documents related to research. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research are: 1) The practice of abortion on fetuses infected with the Zika virus is the same as the practice of abortion in general, although the causes of abortion are different. Abortion can be done with a choice between abortion with pills and curettage depending on various factors, including gestational age, health condition, patient preferences, and other medical considerations. 2) Medical experts agree that abortion is not the main way because it is still controversial and requires consideration. So it is best to do an examination first on the mother and baby so that you don't rush to have an abortion. 3) There are differences between the three scholars, there are those who think it is permissible and there are also those who do not allow abortion. Because these actions must be based on Sharia law which is in accordance with the rules contained in the Al-Qur'an and Hadith. According to scholars,

carrying out an abortion is haram or an act that is against the law, but there are several aspects that can be said to be permissible to carry out an abortion provided there is a medical reason.

ملخص

فاريخا قرطول عيني، 12102193090، قانون الإجهاض بسبب مؤشرات فيروس زيكا على منظور الخبراء الطبيين والعلماء في مقاطعة سيدوارجو أطروحة، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغاونغ 2023 المشرف: الدكتور هـ. أحمد مهتدي أنشور، ماجستير

الكلمات الرئيسية: الإجهاض، فيروس زيكا، الخبراء الطبيون القانونيون والعلماء

يهدف هذا البحث إلى استكشاف فعل الإجهاض الذي يشار إلى أنه مرتبط بعدوى فيروس زيكا، وذلك من خلال الأخذ بعين الاعتبار وجهات نظر من منظورين رئيسيين، وهما وجهة نظر الخبراء الطبيين ورجال الدين. ريچنسي سيدوارجو هو محور البحث كسياق محلي. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة مع الخبراء الطبيين والعلماء، فضلاً عن تحليل الوثائق ذات الصلة. تثير حالة الإجهاض التي أشار إليها فيروس زيكا في منطقة سيدوارجو تعقيدات في التعامل معها. ومن الناحية الطبية، تتناول هذه الدراسة الجوانب الوبائية والأعراض وتأثير فيروس زيكا على الحمل. وفي الوقت نفسه، ومن وجهة نظر العلماء، يتم تحليل وجهات النظر الدينية المتعلقة بالإجهاض في حالات الطوارئ الصحية.

وصياغة هذا البحث هي: 1 (ما هي ممارسة إجهاض الأجنة المصابة بفيروس زيكا؟ 2 (ما هي آراء الخبراء الطبيين في منطقة سيدوارجو فيما يتعلق بإجهاض الأجنة المصابة بفيروس زيكا؟ 3 (ما هو رأي العلماء في منطقة سيدوارجو فيما يتعلق بإجهاض الأجنة المصابة بفيروس زيكا؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي التجريبي، ومنهج البحث هو استخدام المنهج النوعي. وكانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والوثائق. وكانت مصادر البيانات التي تم الحصول عليها هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية، وتحديدًا من الكتب والوثائق المتعلقة بالبحث. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

ومن نتائج هذا البحث ما يلي: 1 (إن ممارسة الإجهاض على الأجنة المصابة بفيروس زيكا هي نفس ممارسة الإجهاض بشكل عام، وإن كانت أسباب الإجهاض مختلفة. ويمكن أن يتم الإجهاض بالاختيار بين الإجهاض بالحبوب أو الكشط اعتماداً على عوامل مختلفة، بما في ذلك عمر الحمل، والحالة الصحية، وتفضيلات المريضة، واعتبارات طبية أخرى. 2 (يتفق خبراء الطب على أن الإجهاض ليس الطريقة الرئيسية لأنه لا يزال مثيراً للجدل. ويتطلب النظر. لذلك من الأفضل إجراء الفحص أولاً على الأم والطفل حتى لا تتعجلي في الإجهاض. 3 (هناك خلاف بين العلماء الثلاثة، فهناك من يرى جوازه، وهناك من لا يميز الإجهاض. لأن هذه التصرفات يجب أن تستند إلى الشريعة الإسلامية التي تتوافق مع القواعد الواردة في القرآن والحديث. يرى العلماء أن إجراء الإجهاض حرام أو مخالف للقانون، ولكن هناك عدة جوانب يمكن القول بجواز إجراء الإجهاض فيها بشرط وجود سبب طبي.